

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T., Kurniawan, I., Cahyono, B., and Prayitno, T.A. (2019). “*Physical and mechanical properties, natural durability and termite resistance of jabon (Anthocephalus cadamba)*”. Internasional Forestry Graduate Students’ Conference, Universitas Gadjah Mada.
- Hildata.(2009).*Botani Jabon.* <https://repository.uin-suska.ac.id/5290/3/BAB%20II.pdf>
- Kasmudjo, (2010). *Teknologi Hasil Hutan*. Yogyakarta:Cakrawala Media.
- Krisnawati, Haruni, Maarit Kallio dan Markku Kanninen. (2011). *Anthocephalus cadamba Miq. Ekologi Silvikultur dan Produktivitas*. Bogor : Cifor.
- Lempang, Mody. (2014). *Sifat Dasar dan Potensi Kegunaan Kayu Jabon Merah*. Makassar : Balai Penelitian Kehutanan.
- Lukmandaru, Ganis, Pito Wargono, Arsy Rahman Mohammad dan Vendy Eko Prasetyo. (2018). *Studi Mutu Kayu Jati di Hutan Rakyat Gunungkidul.VII. Ketahanan terhadap Rayap Tanah. Jurnal Ilmu Kehutanan, 2(1): 22-26.* <https://jurnal.ugm.ac.id/jikfkt>.
- Martawijaya A, Kartasujana I, Mandang YI, Prawira SA, Kadir K. (1989). *Atlas Kayu Indonesia Jilid II*. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
- SNI. (2006). Uji ketahanan kayu dan produk kayu terhadap organisme perusak kayu. Badan Standarisasi Nasional.
- Soerianegara I, Lemmens RHMJ. (1993.) *Plant Resources of South-East Asia 5(1): Timber Trees: Major Commercial Timbers*. Wageningen (ND): Pudoc Scientific Publishers
- Syafii, W. dan I.Z. Siregar. (2006). *Sifat kimia dan dimensi serat kayu mangium (Acacia mangium Willd.)*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis, 4(1), 28-32.
- Tarsoen, Waryono. (2008). *Ekosistem Rayap dan Faktor Demam Berdarah di Lingkungan Pemukiman*. <http://adoc.pub/oleh-tarsoen-waryono-.html>.
- Widiyanto, Ary dansiarudin, Muhammad. (2016). *Karakteristik Sifat Fisik Kayu Jabon (Anthocephaluscadamba Miq) Pada Arah Longitudial dan Radial*. Jurnal Hutan Tropis Volume 4 No. 2, ISSN 2337-777,(4): 102-108.
- Yunilasari, M. (2008). *Sebaran Jenis Rayap Tanah di Apartemen Taman Rasuna Kuningan Jakarta dan Potensinya Sebagai Hama pada Bangunan Tinggi. Skripsi*. Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data berat awal contoh uji dan berat akhir contoh uji

1. Berat awal contoh uji

Arah radial								
Arah aksial (longitudinal)	Kayu gubal			Rata-rata	Kayu teras			Rata-rata
	U1	U2	U3		U1	U2	U3	
Pangkal	1,52	1,52	1,24	1,43	1,61	1,47	1,08	1,39
Teras	1,13	1,27	0,94	1,11	1,18	1,46	1,29	1,31
Ujung	1,28	1,31	1,3	1,30	1,6	1,05	0,89	1,18
				1,28				1,29

Keterangan: U1 = ulangan pertama, U2= ulangan kedua, U3= ulangan ketiga.

2. Berat akhir contoh uji

Arah radial								
Arah aksial (longitudinal)	Kayu gubal			Rata-rata	Kayu teras			Rata-rata
	U1	U2	U3		U1	U2	U3	
Pangkal	1,23	1,21	0,95	1,13	1,45	1,16	0,9	1,17
Teras	0,93	1,12	0,77	0,94	0,98	1,28	1,12	1,13
Ujung	1,06	1,14	1,15	1,12	1,39	0,82	0,74	0,98
				1,06				1,09

Keterangan: U1 = ulangan pertama, U2= ulangan kedua, U3= ulangan ketiga.

Lampiran 2. Data pengamatan rayap tanah

Data primer jumlah rayap yang masih hidup setelah dilakukan pengumpanan

Arah Aksial	Arah Radial							
	Gubal			Rata-rata	Teras			Rata-rata
	U1	U2	U3		U1	U2	U3	
Pangkal	5	0	4	3	4	1	4	3
Tengah	0	4	0	1.3	0	0	0	0
Ujung	11	1	1	4.3	7	0	0	2.3

. Data Primer jumlah rayap yang mati selama pengumpanan

Arah Aksial	Arah Radial							
	Gubal			Rata-rata	Teras			Rata-rata
	U1	U2	U3		U1	U2	U3	
Pangkal	195	200	196	197	196	199	196	197
Tengah	200	196	200	198.67	200	200	200	200
Ujung	189	199	199	195.67	193	200	200	197.7

Nilai Mortalitas rayap tanah selama pengumpanan

Arah Aksial	Arah Radial							
	Gubal			Rata-rata	Teras			Rata-rata
	U1	U2	U3		U1	U2	U3	
Pangkal	97.5	100	98	98.5	98	99.5	98	98.5
Tengah	100	98	100	99.33	100	100	100	100
Ujung	94.5	99.5	99.5	97.83	96.5	100	100	98.83

Lampiran 3. Pengisian rayap tanah pada media pengumpanan



Lampiran 4. Contoh uji setelah dilakukan pengumpanan



Lampiran 5. Contoh uji yang termakan rayap

